



**BUDIDAYA TUMPANGSARI  
TANAMAN CABE RAWIT VARIETAS  
BASKORO**

**MENGGUNAKAN METODE APLIKASI  
AGENS HAYATI PRODUKSI  
PT. PRIMA AGRO TECH**

**OLEH:  
EKO SUWASONO SP**



## LATAR BELAKANG

Pembangunan pertanian pada saat ini yang lagi digalakkan adalah Aplikasi Teknologi Organik dan hayati yang merupakan salah satu upaya mewujudkan pertanian berkelanjutan yang bukan hanya untuk kepentingan sesaat, tetapi juga untuk kepentingan generasi yang akan datang, yang aman terhadap lingkungan, serta menghasilkan produk-produk yang bebas dari residu pestisida.

Selain satu Cendawan Fusarium, cendawan ini yang menyerang tanaman pangan maupun hortikultura yang biasanya pengendaliannya menggunakan bahan kimia, agar produk-produk yang dihasilkan dari tanaman hortikultura tersebut terbebas dari residu bahan kimia kita menggunakan bahan pengendali Agens Hayati yang diproduksi oleh PT. Prima Agrotech, jika di daerah tersebut tidak tersedia produksi PT. Agrotech bisa menggunakan Agens Hayati yan diproduksi oleh PPAH.

## **TUJUAN**

Mengendalikan layu fusarium menggunakan Organik dan Agens hayati yang ramah terhadap lingkungan

## **WAKTU**

Musim MK I pada bulan Mei Tahun 2018

## **TEMPAT**

Di Kelompok Tani Makmur 13 Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember Jawa Timur

## **LUAS LAHAN DAN JUMLAH TANAMAN**

0,2 ha dengan jumlah tanaman 8000 batang

## PROSES PENANAMAN

### 1. Bedengan Pembibitan

1. Tanah dicangkul dan buat bedengan dengan lebar 80 cm panjang 5 meter diolah dan diberi Pupuk SP 36 sebanyak 10 kg serta ditambah pupuk kandang 30 kg dicampur dan diratakan.
2. Benih ditabur di atas bedengan lalu ditutup dengan pupuk Organik tipis-tipis, lalu disemprot sampai basah dengan **Decoprima** yang telah direndam selama 12 jam.
3. Tutup dengan plastik setelah 2 hari dicek apabila tanah kurang basah semprot lagi dengan air dan ditutup kembali.
4. Setelah berkecambah tutup dibuka dan dibuatkan atap dari plastik.
5. Setelah umur 10 SS kocor lagi dengan Decoprima dan diulang pada umur 25 HSS.
6. Pada umur 35 HSS bibit siap dipindah ke lahan.



## PROSES PENANAMAN

### 2. Pertanaman

1. Bibit yang dipindah ke lahan tanam terlebih dahulu dicelup dengan larutan decoprima yang telah direndam kurang lebih 12 jam dengan tujuan imunisasi.
2. Lahan yang akan ditanami terlebih dahulu ditaburi pupuk organik yang sebelumnya sudah dicampur dengan decoprima 1 sachet 100 gram / 80 liter air.
3. Pada umur 15 dan 30 hst dilakukan penyemprotan dengan menggunakan yang dicampur dengan humatop dengan dosis 1 sachet / 80 liter air yang sebelumnya telah direndam selama 12 jam. Pada umur 15 dan 30 juga dilakukan pemupukan dengan cara dikocor menggunakan pupuk Urea 15 kg dan NPK Mutiara 15 kg.
4. Pada umur 45 HST dari hasil pengamatan sudah mulai ada serangan Trip/ Hama Trip yang akhirnya disemprot dengan Metarizep dengan dosis 1 sachet/ 80 liter air. Juga dilakukan penyiangan gulma.
5. Pada umur 60 HST hasil pengamatan sudah ada tanaman yang mati sebanyak 6 batang akhirnya kita kocor Decoprima diulang setiap 10 hari sekali disemprot menggunakan decoprima dan Humat Pro.
6. Pada umur 75 HST kita semprot secara bergantian menggunakan campuran **Metarizep dan BT. Plus** serta **decoprima dan humat pro**, dengan selang waktu 10 hari sekali.
7. Setelah umur 60 HST dilakukan pemupukan menggunakan pupuk ZA 25 kg dan NPK Mutiara 25 kg dengan cara di tabur di sekitar pangkal batang dan dilakukan pengairan menggunakan pompa air. Pemupukan ini dilakukan setiap 20 hari sekali.
8. Cabe kecil ini bertahan sampai dengan 6 bulan dan petik perdananya pada umur kurang lebih 60 hst.

# HASIL PRODUKSI CABAI VARIETAS BASKORO

NO	UMUR TANAMAN (HST)	BANYAK PRODUSI (kg)
1	60	15
2	72	55
3	84	256
4	96	637
5	108	989
6	120	1128
7	132	1005
8	144	736
9	156	513

# KESIMPULAN

- Dengan menggunakan **Decoprima** ternyata sangat efektif menanggulangi layu fusarium pada tanaman cabai rawit
- Dengan menggunakan **Metarizep** dan **BT. Plus** dapat menanggulangi serangan hama Trip dan serangan ulat grayak pada tanaman Cabai rawit











FFD Demplo Cabai Ds. Kasihan Timur - Kec. Puger - Kab. Jember

8°19'48", 113°28'43", 45,0m, 300°

13/09/2018 10:13:27

Kontrol Demplo Cabai Rawit Ds. Kasihan Timur - Puger - Jember

-8°20'1", 113°28'18", 0,0m, 285°

06/09/2018 16:52:38

>>TERIMA KASIH<<

SEMOGA BERMANFAAT